

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN IMUNISASI
HEPATITIS B 0 < 24 JAM DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BATU AJI KOTA BATAM
PROVINSI KEPRI 2019**

Penelitian Keperawatan Anak



Pembimbing II

Ns. Deswita, M. Kep, Sp. Kep.An
NIP. 197512252002122002

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2020**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Agustus 2020**

**Nama : Fahzima
No BP : 1811316006**

**Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Imunisasi Hepatitis B 0
< 24 jam di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam
Provinsi Kepulauan Riau tahun 2019**

ABSTRAK

Cakupan Imunisasi hepatitis B 0 < 24 jam belum mencapai target nasional, walau program ini sudah dimulai dari tahun 1997 menjadi imunisasi wajib di Indonesia. Imunisasi hepatitis B bertujuan menurunkan infeksi baru dan menurunkan angka mortalitas penyakit hepatitis B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan imunisasi hepatitis B 0 < 24 jam di wilayah kerja Puskesmas Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau tahun 2019. Penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Uji yang digunakan adalah *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0.05. Pengambilan sampel berdasarkan *total sampling* yang berjumlah 93 orang, data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi hepatitis B 0 yaitu kunjungan neonatal (p 0.031), pengetahuan (p 0,008) dan sikap (p 0.002). Diharapkan instansi kesehatan dapat mengembangkan program dan merencanakan strategi dalam pelaksanaan imunisasi Hepatitis B 0 < 24 jam sehingga bisa meningkatkan cakupan imunisasi hepatitis B 0 < 24 jam dan mencapai target nasional.

Kata Kunci : Imunisasi, Hepatitis B, Kunjungan Neonatal, Pengetahuan, Sikap, Pelatihan, Ketersediaan Vaksin, Petugas Kesehatan

Daftar Pustaka: 39 (2014-2020)